

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI,  
KESESUAIAN KOMPENSASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN PERILAKU  
TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN  
AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau)**

**SKRIPSI**

UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**M. DEDI KURNIADI**  
**11870311726**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1445 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI,  
KESESUAIAN KOMPENSASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN PERILAKU  
TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN  
AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**M. DEDI KURNIADI**

**11870311726**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2023**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : M. Dedi Kurniadi  
 Nim : 11870311726  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI, KESESUAIAN KOMPENSASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau)  
 Tanggal Ujian : 21 September 2023

**DISETUJUI OLEH:**

**PEMBIMBING**

**Alchudri. SE, MM, Ak, CA, CPA**  
**NIK: 19721125 200710 1 002**

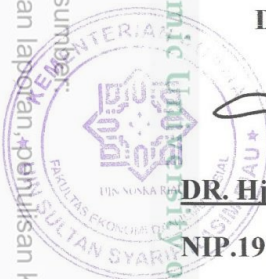
**MENGETAHUI:**

**DEKAN**

**DR. Hj. Mahyarni, SE., M.M**  
**NIP.19700826 199903 2 001**

**KETUA JURUSAN**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP.19741108 200003 2 004**





**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : M. Dedi Kurniadi  
 NIM : 11870311726  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Akuntansi  
 Konsentrasi : Manajemen  
 Judul : Pengaruh pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, budaya organisasi, dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi empiris pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau)

Tanggal Ujian : Kamis, 21 September 2023

**TIM PENGUJI**

Ketua Penguji

Faiza Muklis, SE, Msi, AK  
 NIP: 19741108 200003 2 004

Sekretaris

Lusiawati, SE, MBA  
 NIP: 19780527 200710 2 008

Penguji 1

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP: 19781125 200710 1 003

Penguji 2

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA  
 NIP: 19680823 201411 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Dedi Kurniadi  
 NIM : 11870311726  
 Tempat/Tgl. Lahir : Selatpanjang, 23 Januari 2001  
 Fakultas/Pascasajana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S-1  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, Budaya Organisasi, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



M. Dedi Kurniadi

NIM:

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI, KESESUAIAN KOMPENSASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau)**

Oleh:

**M. DEDI KURNIADI**

**NIM: 11870311726**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, budaya organisasi, dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai yang bekerja dibidang keuangan, bidang pendataan dan pengembangan, dan bidang pengembangan SMA pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 41 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* dengan *Partial Least Square*. Adapun alat uji dalam penelitian ini menggunakan analisis data SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal, asimetri informasi, budaya organisasi, dan perilaku tidak etis berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan kesesuaian kompensasi tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

**Kata Kunci:** *Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, Budaya Organisasi, Perilaku Tidak Etis, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**EFFECT OF INTERNAL CONTROL, INFORMATION ASYMMETRY, COMPENSATION CONFORMITY, ORGANIZATIONAL CULTURE, AND UNETHICAL BEHAVIOR ON THE TENDENCY OF ACCOUNTING FRAUD**

**(Empirical Study On Riau Provincial Education Office)**

**M. DEDI KURNIADI**

**NIM: 11870311726**

*This study aims to examine the effect of internal control, information asymmetry, compensation suitability, organizational culture, and unethical behavior on the tendency of accounting fraud. This study uses primary data by distributing questionnaires to employees who work in the field of Finance, data collection and development, and the field of high school development in the Department of Education of Riau province. This study used a sample of 41 respondents. Data analysis in this study using Structural Equation modeling with Partial Least Square. The test equipment in this study uses data analysis SmartPLS version 4.0. The results of this study showed that internal control, information asymmetry, organizational culture, and unethical behavior significantly affect the tendency of accounting fraud. While the appropriateness of compensation has no effect on the tendency of accounting fraud.*

**Keywords:** *internal control, information asymmetry, compensation conformity, organizational culture, unethical behavior, accounting fraud tendency*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa suatu kendala apapun. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa Sallam*, kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita mendapatkan syafaatnya dihari pembalasan nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Program Strata 1 (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Tarmizi dan Ibunda Ainun Mardiah yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

Penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI. KESESUAIAN KOMPENSASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU)”** ini tidak lepas dari keterlibatan banyak kalangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkat





bimbingan, motivasi, masukan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat atas selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Julina, SE., M.Si. Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Alchudri, SE, MM, Ak, CA, CPA selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis dari proposal dan skripsi yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk saran dan masukan maupun motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak Selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan untuk menggapai cita-cita.
11. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Seluruh pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Riau yang telah memberikan bantuan dalam mendapatkan data serta informasi yang penulis perlukan untuk penelitian.
13. Terkhusus kepada Ayahanda Tarmizi dan Ibunda Ainun Mardiah, kepada kakak penulis Mira Hidayati, S.Si dan abang penulis Mirzal Fiqri, S.Sos serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
14. Teman-teman lokal C Akuntansi S1 dan lokal konsentrasi Manajemen yang selalu membantu dalam perkuliahan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Kepada sahabat penulis yakni Farhan Rofiq, Agung Wahyudi, M. Yasin, Farouq Al Farabi, Syauqi Mahbub, Alfarisi Ikhwan, Rusdil Jinan Afif dan Diana Ananda yang ikut serta membantu dalam memberikan pokok pikiran dan motivasi demi menyelesaikan tugas akhir ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Teman-teman “keluarga besar rumah Tama” yang telah memberi semangat dan selalu membantu mendoakan dalam penyusunan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar menjadi motivasi kepada penulis untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Pekanbaru, Agustus 2023  
Penulis

M. Dedi Kurniadi  
NIM. 1187031176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Atribusi .....	10
2.1.2 Teori Keagenan .....	11
2.1.3 Teori Perkembangan Moral .....	12
2.1.4 Pengendalian Internal .....	13
2.1.5 Asimetri Informasi.....	15
2.1.6 Kesesuaian Kompensasi .....	16
2.1.7 Budaya Organisasi.....	17
2.1.8 Perilaku Tidak Etis .....	18
2.1.9 Kecenderungan Kecurangan Akuntansi .....	19
2.2 Kecurangan Akuntansi dalam Pandangan Islam .....	21
2.3 Penelitian Terdahulu .....	23
2.4 Kerangka Pemikiran .....	25
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	31
3.1 Desain penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel .....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	33
3.5.1 Variabel Dependen .....	33
3.5.2 Variabel Independen .....	34
3.6 Metode Analisis Data .....	42
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Instrumental ( <i>Pilot Test</i> ) .....	43
3.6.3 Uji Pengukuran Model ( <i>Outer Model</i> ).....	44
3.6.1 Uji Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
4.2 Karakteristik Responden .....	50
4.3 Uji Instrumental .....	51
4.4 Statistik Deskriptif .....	55
4.5 Analisis Hasil Penelitian .....	56
4.5.1 Uji Pengukuran Model ( <i>Outer Model</i> ) .....	57
4.5.2 Uji Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	61
4.6 Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1	Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3.2	Operasional Variabel .....	39
Tabel 4.1	Karakteristik Profil Responden .....	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Instrumental .....	53
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif .....	55
Tabel 4.4	Haisl Uji Validitas konvergen .....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Diskriminan .....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji R Square .....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Path Coefficient</i> .....	63

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi .....	49
Gambar 4.2	Hasil Pengujian <i>Boostrapping</i> .....	62



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini tindak kecurangan semakin meningkat. Fenomena ini bukan hanya terjadi pada lembaga swasta namun juga terjadi pada lembaga sektor publik. Desentralisasi pengelolaan keuangan negara hingga ke tingkat daerah menjadi salah satu faktor utama meningkatnya kecurangan yang terjadi pada sektor publik. Hal ini memudahkan bagi pelaku kecurangan untuk mengambil keuntungan dengan memanipulasi data yang ada. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang ketat dan penegakan hukum yang tepat sehingga kecurangan dapat dihindari.

Akuntansi merupakan bidang ilmu yang membahas mengenai sistem informasi dan bertujuan untuk menemukan, mencatat, dan memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terkait peristiwa ekonomi dalam suatu organisasi. Pihak manajemen memerlukan laporan akuntansi untuk mendapatkan informasi yang mempengaruhi organisasi terkait sumber daya perusahaan, kewajiban dan lain sebagainya. Laporan akuntansi juga dapat memberikan rincian mendetail mengenai kinerja keuangan organisasi. Namun pada perkembangannya, terdapat banyak kecurangan dalam pelaporan akuntansi. Hal ini dikarenakan ketidaksesuaian kompensasi yang diberikan, terjadinya asimetri informasi, lemahnya pengendalian internal, dan lain sebagainya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sektor publik sebagai lembaga yang melayani masyarakat secara langsung memiliki kewajiban untuk membangun kepercayaan di dalam masyarakat. Penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja selama periode tertentu. Akan tetapi, keberadaan sektor publik tak bisa sepenuhnya terbebas dari perilaku menyimpang. Penyimpangan dalam bentuk *mark up*, penghilangan dokumen serta manipulasi pencatatan masih sering terjadi. Penyimpangan ini kebanyakan dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki wewenang baik secara individu maupun kelompok.

Satuan Kerja Dinas Pendidikan sebagai salah satu pelaksana pemerintahan yang dikhususkan pada bidang pendidikan memiliki kewajiban untuk memfasilitasi serta meningkatkan kualitas pendidikan sebagai mana tertera pada alenia ke empat dalam UUD 1945. Keberadaan Satuan kerja Dinas Pendidikan sangat sentral dalam pemerintahan. Hal ini dikarenakan dinas pendidikan bertugas membuat kebijakan, melaksanakan pembinaan serta memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

*Indonesian Corruption Watch (ICW)* merilis laporan pada 21 November 2021 yang menyatakan bahwa telah terjadi peningkatan signifikan dalam penyimpangan pada bidang pendidikan dalam lima tahun terakhir. Menurut laporan ICW, pada semester I tahun 2021 tercatat tindakan korupsi yang merugikan negara mencapai Rp 26,83 triliun. Sedangkan pada tahun 2020 dengan periode yang sama, tindakan korupsi yang merugikan negara tercatat sebesar Rp 18,17 triliun. Terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 47,63 persen. Hal ini disebabkan karena pengawasan pemerintah terhadap pengelolaan anggaran untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganan kasus korupsi semakin buruk. Selain itu, ICW juga menyebut adanya ketidakterbukaan informasi dari aparat penegak hukum. Menurut laporan tahunan yang dirilis ICW, sektor pendidikan masuk dalam lima besar kasus korupsi yang konsisten ditindak oleh aparat penegak hukum (antikorupsi.org).

Kasus terbaru yakni pengadaan media pembelajaran perangkat keras berbasis IT dan multimedia untuk SMA yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau (**Dinas Pendidikan**) pada tahun 2018. Diduga terdapat praktik ‘kongkalikong’ dalam pembelian komputer atau laptop melalui e-katalog. Pada awalnya, kegiatan ini dimaksudkan untuk persiapan peralatan UNBK SMA di Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Kegiatan yang semestinya dilakukan secara independen oleh Dinas pendidikan ini terindikasi diatur oleh pihak ketiga dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan kegiatan.

Pada Juli 2020, Kejaksaan Tinggi Riau (**Kejati**) melakukan pengeledahan pada Dinas Pendidikan. Dalam pengeledahan tersebut ditemukan nilai kerugian sebesar 2,5 miliar rupiah. Kejati menetapkan dua orang tersangka dalam kasus tersebut. Kemudian di Juli 2021, penyidik pidana khusus Kejati menghentikan penyelidikan terkait dugaan korupsi pada Dinas Pendidikan. Penyidik berkesimpulan bahwa dugaan korupsi ini tidak lagi memenuhi unsur kerugian negara setelah kerugian negara dikembalikan oleh tersangka melalui rekening Kejati Riau (Liputan6.com).

Kecenderungan kecurangan merupakan tindakan yang disengaja dalam menyalahgunakan aset atau sumber daya dan memberikan fakta yang salah untuk



mendapatkan keuntungan. Pada umumnya, kecenderungan kecurangan dilakukan secara sengaja dan penuh kesadaran sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan atau organisasi. Kecurangan (*fraud*) dapat disebabkan karena adanya tekanan ataupun keinginan untuk mendapatkan keuntungan individu atau kelompok dengan menghalalkan segala cara. *Fraud* merupakan tindakan yang disengaja dalam menyelewengkan aset atau sumber daya dan memberikan fakta yang salah untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Biani Naeli Muna dan Luthfi Harris (2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan arah pengaruh negatif. Penelitian serupa dilakukan oleh Siti Rodiah, dkk (2019). Pada penelitian ini, ditemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Ahriati, dkk (2015) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Biani Naeli Muna dan Luthfi Harris (2018), menemukan kecenderungan kecurangan dipengaruhi secara positif oleh asimetri informasi. Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh M.T Haryono (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Peningkatan kecurangan akuntansi dapat terjadi jika tingginya asimetri informasi yang terjadi antara pihak penyedia dan pengguna laporan keuangan. Sebaliknya, terjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penurunan kecurangan akuntansi ketika tingkat asimetri informasi rendah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh I Made Tari Wahyuni dan I Made Putu Dedy Samtika Putra (2022) menunjukkan hasil yang berbeda di mana tidak terdapat pengaruh antara variabel asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Erni, dkk (2017) menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil serupa ditunjukkan pada penelitian Moh. Risqi Kurnia Adi, dkk (2016) bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh terhadap kecurangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Deni Ahriati (2015) tidak terdapat pengaruh antara variabel kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh penelitian Mala Aulia, dkk (2022) yang menunjukkan hasil yang serupa.

Pada penelitian Silvia Yuliani (2018) ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan arah pengaruh negatif. Hasil serupa ditunjukkan pada penelitian Ni Wayan Erika dan Sang Ayu Putu Arie Indraswaraswati (2022) dan penelitian Siti Rodiah, dkk (2019). Hal ini menunjukkan bahwa rasa kebersamaan serta loyalitas karyawan kepada organisasi akan terbentuk ketika budaya organisasi diterapkan dengan baik sehingga dapat menekan tingkat kecurangan yang mungkin terjadi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Deni Ahriati, dkk (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pada penelitian I Made Tari Wahyuni dan I Putu Deddy Samtika Putra (2022) dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan arah pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan kecurangan akuntansi dalam suatu organisasi meningkat dengan tingginya tingkat perilaku tidak etis. Pada penelitian Ali Amin Kalau dan Stevanus Z Leksair (2020) ditemukan hasil serupa. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian yang peneliti lakukan adalah **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI, KESESUAIAN KOMPENSASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU)”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
2. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
3. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
4. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
5. Apakah perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?

## 1.3

### Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
5. Untuk menganalisis pengaruh perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan temuan penelitian ini memiliki kontribusi dalam memajukan penelitian dan literatur dibidang akuntansi.
  - b. Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan konseptual dan menjadi acuan bagi akademisi dan peneliti lainnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan informasi, menambah pengetahuan, sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam meningkatkan kinerja instansi ataupun perusahaan khususnya bagi Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

## BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulisan dimulai dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai landasan teori dan penjabaran variabel, pandangan dalam agama islam, penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan mengenai jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, dilakukan analisis data dan penjelasan mengenai pembahasan terkait dengan penelitian serta pembuktian terhadap hipotesis yang telah diajukan

## **BAB V : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran kepada pihak yang berkepentingan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Harold Kelley (1972-1973) yang menjelaskan bagaimana mengambil kesimpulan mengenai “apa yang menjadi sebab” dari suatu tindakan atau keputusan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Hipotesis atribusi mengungkapkan bahwa ketika seseorang memperhatikan cara berperilaku orang lain, mereka berusaha untuk memutuskan apakah cara berperilaku tersebut muncul karena faktor internal atau eksternal.

Ada tiga aspek yang dipertimbangkan ketika memutuskan apakah suatu tindakan dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal, Ketiga aspek tersebut meliputi:

a. Kekhususan

Kekhususan atau keunikan menunjukkan bagaimana seseorang merespon secara konsisten terhadap berbagai peristiwa atau rangsangan berbeda.

b. Konsisten

Konsistensi adalah sejauh mana reaksi individu terhadap kondisi yang sama diwaktu yang berbeda. Apakah pelaku sering terlibat dalam perilaku yang sama dalam konteks yang sama di masa lalu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### c. Konsensus

Tingkat konsensus yang tinggi terjadi ketika seseorang cenderung berperilaku sama dengan mayoritas orang lain. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku berbeda dengan mayoritas maka ia memiliki tingkat konsensus yang rendah.

Faktor internal maupun eksternal berkontribusi terhadap perilaku seseorang. Perilaku bawaan seseorang seperti kemampuan, motivasi, atau kepribadian dikenal sebagai perilaku internal. Sedangkan perilaku akibat faktor luar seperti pengaruh sosial atau peralatan merupakan perilaku eksternal.

### 2.1.2 Teori Keagenan

Konsep teori keagenan dipengaruhi oleh beberapa teori sebelumnya, antara lain filosofi utilitarianisme (Ross, 1973), teori biaya transaksi (Coase, 1937), dan teori hak milik (Berble and Means, 1932). Teori ini muncul disebabkan karena adanya ketidakmampuan pemilik dalam melakukan pengelolaan. Menurut Scott dalam Biani Muna Naeli (2014) teori keagenan adalah kajian mengenai kontrak antara prinsipal dan agen di mana kepentingan prinsipal dan agen saling bertentangan. Perkembangan teori keagenan dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memahami dan menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi ketika informasi tidak memadai disaat para pihak mengadakan kontrak.

Terdapat tiga asumsi yang menjadi dasar teori keagenan. Pertama, gagasan bahwa orang secara alami egois, tidak rasional, dan menolak risiko disebut asumsi sifat manusia. Kedua, asimetri informasi yang terjadi antara agen dan prinsipal, konflik antar anggota organisasi, serta efisiensi sebagai ukuran produktivitas



disebut asumsi organisasi. Ketiga, gagasan bahwa informasi dapat diperdagangkan disebut asumsi informasi.

### 2.1.3 Teori Perkembangan Moral

Teori perkembangan moral pertama kali diperkenalkan oleh Lawrence Kohlberg (25 Oktober 1927 - 19 Januari 1987). Teori perkembangan moral merupakan sebuah teori yang bertujuan untuk mengukur tingkat moral individu berdasarkan perkembangan penalaran moralnya. Pada dasarnya perkembangan moral dibagi kedalam tiga tahap yaitu *pre-konvensional*, *konvensional* dan *post-konvensional*. Ditahap pertama, individu melakukan sebuah tindakan dikarenakan mereka takut dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Pada tahapan ini, individu akan memprioritaskan kepentingan pribadinya sendiri saat bertindak. Pada tahap kedua, individu akan bertindak sesuai dengan norma sosial serta persetujuan teman dan keluarga. Tinggi rendahnya moral seseorang diukur pada tahap ketiga perkembangan moral. Pada titik ini, kematangan moral yang tinggi ditunjukkan oleh manajemen. Manajemen perlu untuk mempertimbangkan pengembangan moral dalam melakukan perencanaan dan perspektif terhadap isu-isu moral.

Tindak kecurangan dan perilaku tidak etis akan mengalami penurunan signifikan apabila manajemen memiliki moralitas yang tinggi. Namun sebaliknya, tindak kecurangan dan perilaku tidak etis akan mengalami peningkatan ketika moralitas yang rendah dimiliki oleh manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.1.4 Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu kebijakan atau prosedur yang diterapkan oleh suatu organisasi dengan tujuan untuk mengurangi ancaman keamanan yang dapat mengakibatkan kerugian. Pengendalian intern merupakan suatu proses tindakan berkesinambungan yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi terciptanya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, dengan pelaporan keuangan yang handal, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengendalian internal bertujuan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh ancaman keamanan terhadap berbagai jenis informasi.

#### 2.1.4.1 Struktur Pengendalian Internal

Penugasan peran dalam organisasi diperlukan dalam struktur pengendalian internal. Hal ini agar terciptanya kejelasan permasalahan dan tanggungjawab yang harus dihadapi. Sehingga, karyawan memahami secara jelas mengenai tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka.

Selain itu, catatan yang memadai harus disimpan oleh struktur pengendalian internal untuk menganalisis penugasan tanggung jawab dan pengamanan aset. Pemeriksaan silang semua catatan antar bidang tanggungjawab perlu dilakukan. Pihak yang bertanggungjawab dalam menangani fisik aktiva dilarang untuk bertanggungjawab terhadap pencatatan aktiva. Jika karyawan menyadari bahwa orang lain merekam penggunaan mereka, maka akan tercipta sikap waspada dan cenderung tidak membuang-buang sumber daya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.4.2 Unsur Pengendalian Intern

Berdasarkan kerangka kerja *Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), unsur-unsur pengendalian internal antara lain:

### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian organisasi adalah situasi yang diciptakan dalam suatu organisasi dan berdampak pada efektivitas pengendalian internal. Akibatnya, tercipta lingkungan yang kondusif dalam organisasi mendukung penggunaan pengendalian secara efisien dan efektif.

### 2. Penilaian Resiko

Manajemen dapat menilai risiko yang dihadapi organisasi dengan baik apabila pengendalian internal berjalan dengan baik.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Mekanisme, prosedur, metode, dan kebijakan digunakan untuk memastikan bahwa sesuai dengan arahan yang diberikan oleh manajemen.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Agar pengendalian internal dan tanggung jawab lain atas informasi dapat dilaksanakan, perlu dilakukan pencatatan atas informasi dan selanjutnya dikomunikasikan kepada manajemen atau pihak yang berkepentingan.

### 5. Pemantauan

Pemantauan dilakukan untuk mengevaluasi kualitas kerja, yang juga memastikan bahwa temuan audit dan temuan ulasan lainnya diselesaikan dengan tepat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

### 2.1.5 Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan sebuah kondisi di mana informasi yang diperoleh pihak eksternal dan internal tidak terdistribusi secara merata. Menurut Wisnumurti (2010) dalam Sovia (2017), asimetri informasi terjadi ketika prinsipal kurang mempunyai informasi mengenai perusahaan dibandingkan agen. Sehingga, agen dapat memanfaatkan kondisi ini dengan memanipulasi pelaporan keuangan dalam upaya meningkatkan kekayaannya. Moral hazard muncul ketika manajemen mencoba melakukan kecurangan akuntansi sebagai akibat dari asimetri informasi ini.

Manajer didorong untuk terlibat dalam perilaku tidak jujur sebagai akibat dari asimetri informasi yang ada antara pemilik dan manajer. Terdapat beberapa kondisi bisnis yang dapat menimbulkan peluang terjadinya asimetri informasi. Kondisi tersebut antara lain perusahaan besar yang tersebar secara geografis, memiliki prosedur yang berbeda, dan kurangnya teknologi.

Jansen dan Mackling (1976) dalam Sovia (2017) menyatakan bahwa terdapat dua macam asimetri informasi, yaitu:

1. *Adverse selection*, terjadinya asimetri informasi yang disebabkan karena pihak eksternal memiliki informasi yang lebih sedikit dibandingkan pihak internal. Hal ini diakibatkan karena manajemen lebih memahami keadaan perusahaan dibandingkan investor atau pemilik.
2. *Moral hazard*, terjadinya asimetri informasi di mana salah satu pihak dapat mengamati tindakan pihak lain dalam suatu transaksi atau potensi transaksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bisnis. Bentuk pemisahan kepemilikan dan kontrol dapat menyebabkan *moral hazard*.

### 2.1.6 Kesesuaian Kompensasi

Menurut R. Wayne Mondy dalam Deni Ahriati (2015) kompensasi merupakan sejumlah penghargaan yang diberikan sebagai bentuk imbalan atas jasa yang telah diberikan. Imbalan merupakan sejumlah uang atau kompensasi lain yang diterima karyawan selama bekerja pada perusahaan baik berbentuk gaji, bonus, upah, dan tunjangan lainnya.

Pemberian kompensasi bertujuan untuk membina kebersamaan dan kerja sama, pengadaan yang efisien, kepuasan kerja, disiplin, stabilitas karyawan, dan pengaruh serikat pekerja dan perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima karyawan dipengaruhi beberapa faktor seperti kemampuan dan ketersediaan usaha, permintaan dan penawaran tenaga kerja, organisasi pegawai, undang-undang dan keputusan presiden, dan faktor-faktor lain yang berdampak secara langsung terhadap besar kecilnya kompensasi yang diberikan.

Memberikan karyawan kompensasi yang memadai akan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi sebagai bentuk pemenuhan dan rasa bahwa kebutuhan mereka telah terpenuhi. Perusahaan harus dapat meyakinkan karyawan bahwa tunjangan yang diberikan telah sesuai. Sehingga mereka secara sadar akan mengambil tindakan yang diinginkan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.7 Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah suatu sistem makna dan keyakinan bersama yang menentukan bagaimana mereka bertindak. Budaya organisasi mewakili persepsi bersama anggota organisasi yang secara signifikan mempengaruhi perilaku mereka. Semua anggota organisasi memiliki pendapat yang sama mengenai budaya organisasi. Budaya organisasi akan semakin kuat ketika mayoritas anggota setuju dengan nilai-nilai inti dan mereka semakin berkomitmen terhadapnya. Budaya yang kuat juga menunjukkan bahwa anggota sepakat tentang apa yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya akan menciptakan kesetiaan, keakraban, dan komitmen bersama. Robert Kreitner dan Angelo Kinicki (75:2001) dalam Sovia (2017) menjelaskan bahwa budaya organisasi terbagi menjadi 3 tipe, yaitu:

1. *Constructive culture*. Pada tipe ini, pekerja diharapkan mampu untuk saling berinteraksi dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas serta membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan untuk tumbuh dan berkembang.
2. *Passive-defensive culture*. Tipe ini mendukung keyakinan normatif terkait dengan kebiasaan, penilaian, penghindaran, dan ketergantungan. Pekerja dituntut untuk saling bekerjasama dengan cara yang tidak menantang keamanan kerja mereka sendiri.
3. *Aggresive-defensive culture*. Tipe ini memiliki karakteristik yang mencerminkan perfeksionis, kekuatan kompetitif, dan oposisi. Pekerja





didorong untuk menyelesaikan tugas melalui keamanan kerja dan perlindungan status mereka.

### 2.1.8 Perilaku Tidak Etis

Menurut Griffin dan Ebert dalam Wahyuni (2022), perilaku tidak etis adalah perilaku yang dianggap benar atau salah berdasarkan keyakinan dan norma sosial seseorang. Kualitas dan etika individu dan latar sosial menentukan perilaku seseorang dianggap sebagai cara berperilaku moral dan cara berperilaku tidak etis. Perilaku pribadi di tempat kerja dipengaruhi oleh etika. Konsep terkait tanggung jawab sosial mencakup semua upaya perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara individu dalam lingkungan sosialnya dan komitmen terhadap kelompok.

Terdapat dua motif seseorang berperilaku tidak etis. Entah individu memilih untuk bertindak egois atau standar etika masyarakat secara keseluruhan berbeda dengan standar didalam lingkungan mereka. Kedua penyebab tersebut seringkali muncul secara bersamaan. Lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh manajemen, serta kekecewaan dan ketidakpuasan yang dirasakan oleh pegawai atas hasil yang diterima dari perusahaan menjadi penyebab timbulnya perilaku tidak etis. Pihak manajemen perlu melakukan antisipasi dengan cara membuat perencanaan yang baik serta membuat ataupun mengkaji ulang peraturan yang ada untuk mewujudkan terbentuknya perilaku etis dalam organisasi. Perusahaan dituntut mendorong karyawan untuk mengembangkan perilaku etis guna menghindari terjadinya kecurangan dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

### 2.1.9 Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kecenderungan kecurangan merupakan tindakan yang disengaja dalam menyelewengkan aset atau sumber daya dan memberikan fakta yang salah untuk mendapatkan keuntungan. Pada umumnya, kecenderungan kecurangan dilakukan secara sengaja dan penuh kesadaran yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan atau organisasi. Kecurangan (*fraud*) dapat disebabkan karena adanya tekanan ataupun keinginan untuk mendapatkan keuntungan individu atau kelompok dengan menghalalkan segala cara. *Fraud* merupakan tindakan yang disengaja dalam menyelewengkan aset atau sumber daya dan memberikan fakta yang salah untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam Yuliani (2018) kecurangan adalah suatu hal yang secara piawai dipergunakan untuk memperoleh manfaat dari menyembunyikan kenyataan, kelicikan, muslihat, atau memperdayai dan perilaku tidak jujur lainnya. *Statement of Standard Auditing* dalam Rodiah (2019) menjelaskan bahwa fraud merupakan kesalahan yang disengaja. Istilah "penipuan" mengacu pada tindakan yang menyimpang dari praktik akuntansi yang harus diikuti oleh organisasi. Penyajian laporan keuangan perusahaan akan terpengaruh oleh penyimpangan tersebut. Misrepresentasi sebagai demonstrasi yang disengaja untuk menyampaikan kesalahan material dalam laporan keuangan akan menipu mitra atau pelanggan ringkasan anggaran karena informasi yang terkandung dalam ringkasan anggaran tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Cendani (2020) menjelaskan bahwa Cressey menciptakan segitiga kecurangan atau *Fraud Triangle* melalui tiga faktor yang membantu seseorang menjalankan kecurangan antara lain sebagai berikut.

### 1. Tekanan (*Pressure*)

Tekanan adalah sesuatu yang terjadi dalam kehidupan seseorang yang dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan kecurangan. Tingginya tekanan yang dihadapi seseorang akan meningkatkan keinginan untuk melakukan tindak kecurangan. Tekanan (*pressure*) juga seringkali disebabkan karena keinginan untuk setara dengan rekan kerja didalam perkantoran.

### 2. Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan adalah suatu kondisi di mana adanya peluang yang dimiliki seseorang untuk melakukan kecurangan yang tidak terdeteksi. Faktor utama yang mampu menambah keleluasaan individu untuk menjalankan kecurangan seperti ketidakmampuan dalam menilai kualitas kerja, lemahnya pengendalian internal dan akses informasi, kelalaian dan ketidakpedulian, serta minimnya usaha untuk melaksanakan pemeriksaan atau audit. Kesempatan bersifat fundamental dan bisa terjadi kapan saja, sehingga diperlukan pengawasan lebih disemua bidang perusahaan atau instansi pemerintahan.

### 3. Rasionalisasi (*Razionalization*)

Rasionalisasi seringkali diartikan sebagai alasan mengenai perbuatan yang tidak benar ataupun sebuah pembenaran atas diri sendiri. Rasionalisasi dibutuhkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pelaku kecurangan untuk menghasilkan pemahaman bahwa mereka hanyalah korban karena ketidakmampuan serta keadaan yang memaksa. Pelaku berusaha mencari alasan pembenaran atas kejahatan sehingga perbuatan yang dilakukannya tersebut dapat diterima didalam masyarakat. Seringkali rasionalisasi dilakukan dengan mengalihkan kebenaran dan menyelaraskannya dengan pencapaian yang salah. Tetapi pada kenyataannya, rasionalisasi ini hanya pembenaran atas diri sendiri atas kesalahan atau keburukan yang telah dilakukan.

## 2.2 Kecurangan Akuntansi dalam Pandangan Islam

Ajaran islam menegaskan kepada setiap orang mukmin untuk selalu bertindak jujur dan amanah di manapun dan kapanpun. Orang yang sering berbohong dan selalu berkhianat ketika diberikan amanah bukan menunjukkan sifat seorang mukmin yang sejati bahkan perlu dipertanyakan mengenai keimanannya. Orang-orang yang melakukan perbuatan tersebut dipanggil dengan sebutan munafik dan diancam dengan neraka jahannam. Rasulullah SAW menjelaskan ciri-ciri orang munafik dalam hadis berikut;

عن ابي هريرة قال قال رسول الله ﷺ من علامات المنافق ثلاثة اذا حدث كذب  
واذا وعد اخلف واذا اؤتمن خان. (رواه مسلم)

“Dari Abu Hurairah dia berkata “ Rasulullah SAW bersabda : di antara tanda-tanda orang munafik ada tiga; apabila dia berbicara niscaya dia berbohong, apabila dia berjanji niscaya dia mengingkari dan apabila dia dipercaya niscaya dia berkhianat.” (HR. Muslim)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan modern khususnya dibidang pemerintahan, masih banyak manusia yang menggunakan cara licik seperti berbohong, menipu, memanipulasi dan lain sebagainya hanya untuk memperkaya diri sendiri. Seorang muslim yang taat dituntut untuk selalu menjalankan syariat islam dalam kehidupan dan berpikir secara rasional terhadap apa yang akan diperbuat nantinya. Akan tetapi, masih banyak dijumpai kecurangan bahkan tindakan korupsi yang dilakukan oleh mereka yang diberi amanah oleh masyarakat. Padahal setiap orang yang beriman diperintahkan untuk mencari rezeki dengan memakan makanan yang halal dan baik serta bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan. Sebagaimana dalam firman Allah berikut ini;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman, makanlah dari rezeki yang baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu hanya menyembah kepadanya. (Q.S Al Baqarah:172)”

Seorang muslim senantiasa memegang teguh ajaran islam dengan selalu memelihara dirinya dan keluarganya dari hal yang diharamkan. Mereka akan senantiasa bersyukur dan senantiasa bersikap *qanaah* anugerah dan nikmat yang telah diberikan. Sebaliknya, mereka yang memiliki sifat tamak dan kikir tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah diperoleh.



## 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Deni Ahriati, Prayitno Basuki dan Erna Widiastuty (2015)	Analisis pengaruh sistem pengendalian internal, asimetri informasi, perilaku tidak etis dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada pemerintah daerah kabupaten Lombok Timur	Independen : 1. Sistem pengendalian internal 2. Asimetri informasi 3. Perilaku tidak etis 4. Kesesuaian kompensasi Dependen : Kecenderungan kecurangan akuntansi	Sistem pengendalian internal, asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi tidak memiliki pengaruh sedangkan perilaku tidak etis memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
2.	Ni Luh Gede Erni, Putu Cryisma Virmayani dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017)	Pengaruh kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, budaya etis organisasi dan komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi	Independent : 1. Kesesuaian kompensasi 2. Asimetri informasi 3. Budaya etis organisasi 4. Komitmen organisasi Dependen: Kecenderungan	Variabel kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh negatif, variabel asimetri informasi memiliki pengaruh positif, variabel budaya etis organisasi memiliki pengaruh negatif dan variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan

			kecurangan akuntansi	kecurangan akuntansi.
3.	I Made Tari Wahyuni dan I Putu Deddy Samtika Putra (2022)	Pengaruh sistem pengendalian internal, sistem kompensasi, perilaku tidak etis dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi	<p>Independent:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pengendalian internal</li> <li>2. Sistem kompensasi</li> <li>3. Perilaku tidak etis</li> <li>4. Asimetri informasi</li> </ol> <p>Dependen :</p> <p>Kecenderungan kecurangan akuntansi.</p>	Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh negatif, perilaku tidak etis memiliki pengaruh positif, sedangkan sistem kompensasi dan asimetri informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
4.	Mala Aulia, lassandra Kattyana Santos Widyastoro dan Jurica Lucyanda (2022)	Pengaruh sistem pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi	<p>Independent :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pengendalian internal</li> <li>2. Asimetri informasi</li> <li>3. Kesesuaian kompensasi</li> <li>4. Moralitas individu</li> </ol> <p>Dependen:</p> <p>Kecenderungan kecurangan akuntansi</p>	Variabel sistem pengendalian internal, asimetri informasi dan moralitas individu memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
5.	Siti Rodiah, Ika Ardianni	Pengaruh pengendalian	<p>Independent :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian</li> </ol>	Variabel pengendalian internal, ketaatan aturan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

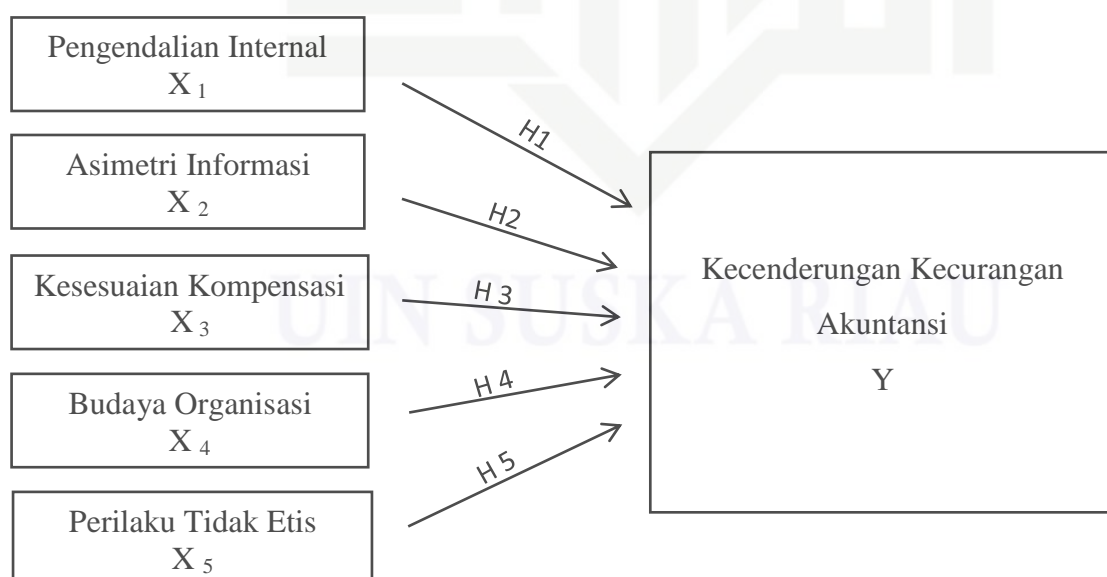
dan Aftania Herlina (2019)	internal, ketaatan aturan akuntansi, moralitas manajemen dan budaya organisasi terhadap kecurangan akuntansi.	internal 2. Ketaatan aturan akuntansi 3. Moralitas manajemen 4. Budaya organisasi Dependen: Kecurangan akuntansi	akuntansi dan budaya organisasi memiliki pengaruh negatif. Sedangkan moralitas manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan akuntansi.
----------------------------	---	---	---

## 2.4 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017:60) kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana suatu teori menghubungkan berbagai elemen yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam kerangka berikut.

Gambar 2.1

### Kerangka Konseptual







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan hipotesis sebagai berikut:

### a. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Meliany dkk (2012) dalam Muna (2018) menerangkan pengendalian internal adalah suatu kebijakan yang dirancang untuk meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh ancaman dalam berbagai bentuk informasi. Akibatnya, informasi yang andal diharapkan dari pengendalian internal. Pengendalian internal dapat melindungi dari kecurangan jika dirancang dengan benar dan efektif, bahkan jika karyawan berniat melakukan kecurangan.

Lemahnya pengendalian internal memudahkan jalan bagi seseorang untuk melakukan tindak kecurangan. karyawan akan semakin berani untuk berbuat curang ketika pengendalian internal yang diterapkan belum efektif. Hal ini dikarenakan tindakan yang mereka lakukan tidak terdeteksi. Selain itu, adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan juga meningkatkan tindak kecurangan yang terjadi. Semakin tinggi kesempatan yang dimiliki oleh karyawan akan meningkatkan tingkat kecurangan yang akan terjadi.

Menurut penelitian Siti Rodiah, dkk (2019), kecurangan akuntansi lebih kecil kemungkinannya terjadi ketika pengendalian internal organisasi lebih efektif. Pengendalian internal dapat mengawasi dalam jalannya manajemen dalam organisasi. Kecurangan dalam suatu organisasi akan mengalami menurun seiring dengan meningkatnya pengendalian internal. Hal ini disebabkan karena



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan yang telah dilakukan akan dilakukan pemeriksaan saling silang sehingga memungkinkan menurunnya tingkat kecurangan. Berikut hipotesis yang peneliti ajukan berdasarkan uraian di atas:

H1 : *Pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi*

### **b. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Evaluasi kinerja manajemen dalam memaksimalkan aset dengan efektif dan efisien perlu dilakukan dengan memperhatikan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan. Akan tetapi, pada saat pelaporan, antara SKPD sebagai agen dengan pemerintah dan masyarakat sebagai prinsipal sering terjadi asimetri informasi

Kecenderungan kecurangan akan semakin meningkat ketika terjadi asimetri informasi antara pihak pengelola dan pengguna laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan terkait hal-hal yang mempengaruhi laporan keuangan. Oleh karena itu, pihak manajemen memiliki peluang tinggi untuk melakukan kecurangan.

Najahningrum dalam Muhamad Fazli (2017) menjelaskan bahwa asimetri informasi merupakan sebuah kondisi di mana informasi yang dimiliki oleh pihak manajemen lebih lengkap dibandingkan pihak luar atau pemakai informasi. Manajemen memanfaatkan hal ini untuk mendapatkan keuntungan dan merugikan



ihak luar instansi seperti membiaskan informasi yang terkait dengan investor.

Adapun hipotesis dapat disusun sebagai berikut :

H2 : *Asimetri informasi memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi*

### **c. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan karyawan adalah kompensasi. Kompensasi mempengaruhi tingkat profitabilitas dan efisiensi secara tidak langsung. Dengan demikian, asosiasi harus senantiasa mengontrol dan merencanakan upah sehingga kepentingan kedua belah pihak dapat terpenuhi (Thoyibatun, 2009).

Menurut Risqi Kurnia Adi dkk. (2016), dalam mengatasi kecurangan, organisasi akan memberi kompensasi kepada karyawan secara tepat atas pekerjaan baik mereka. Akibatnya, karyawan percaya bahwa mereka diberi kompensasi yang sesuai. Kecurangan cenderung terjadi ketika karyawan merasa kompensasi yang diberikan tidak sesuai dengan tanggung jawab mereka.

Fitria dan Dhini (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan arah pengaruh negatif. Ketika kompensasi yang diberikan telah sesuai maka dapat menimbulkan rasa puas dan motivasi bagi pegawai sehingga akan meningkatkan produktivitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Akhirnya, pegawai akan memberikan yang terbaik bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instansi serta dapat meminimalisir kecurangan yang akan terjadi. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.*

#### **d. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Budaya organisasi adalah suatu sistem makna dan keyakinan bersama yang menentukan bagaimana mereka bertindak. Budaya organisasi mewakili persepsi bersama anggota organisasi yang secara signifikan mempengaruhi perilaku mereka. Semua anggota organisasi memiliki pendapat yang sama mengenai budaya organisasi. Budaya organisasi akan semakin kuat ketika mayoritas anggota setuju dengan nilai-nilai inti dan mereka semakin berkomitmen terhadapnya. Budaya yang kuat juga menunjukkan bahwa anggota sepakat tentang apa yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya akan menciptakan kesetiaan, keakraban, dan komitmen bersama.

Budaya lingkungan kerja menyangkut penerapan etika manajemen secara baik dan konsisten. Etika manajemen menjadi tolak ukur pengambilan keputusan karyawan. Penyebab kesalahan terkoordinasi dapat disebabkan oleh patologi sosial budaya yang melekat pada budaya konsumerisme dan matrealisme sehingga melegitimasi segala cara untuk mencapai tujuan. Akibatnya, budaya organisasi harus dijadikan sebagai salah satu media dalam memberikan kesadaran terkait kecurangan. Berikut hipotesis yang diajukan oleh peneliti:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Stein University of Sultan Syarif Kasim Riau

H4 : *Budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi*

#### e. Pengaruh Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Perilaku tidak etis adalah perilaku yang menyimpang dari kewajiban utama atau tujuan mendasar yang telah ditetapkan. Perilaku tidak etis secara moral tidak dapat diterima karena dapat merugikan banyak orang. Apabila perilaku tersebut ditoleransi, maka akan memberikan efek negatif bagi organisasi. Dalam konteks lingkungan kerja, lingkungan dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku etis maupun tidak etis. Perilaku tidak etis dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor utama yang menjadi penyebab seseorang berperilaku tidak etis adalah keinginan untuk memperkaya diri sendiri dengan menghalalkan segala cara.

Pada penelitian Wilopo (2006) dalam Deni Ahriati dkk. (2015), ketika seseorang menunjukkan perilaku tidak etis maka kecenderungan untuk melakukan tindak kecurangan. Manajemen yang berperilaku tidak etis cenderung untuk melakukan kecurangan melalui penyalahgunaan kekuasaan, jabatan, dan sumber daya organisasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut

H5 : *Perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODOLOGI PENELITIAN****3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberikan para peneliti panduan terorganisir untuk melakukan penelitian. Metode asosiatif kausal, juga dikenal sebagai hubungan sebab akibat digunakan dalam penelitian ini.

Desain penelitian ini menunjukkan struktur rencana penelitian yang mengarahkan proses penelitian dan menghasilkan hasil yang objektif, efisien, valid, dan seefektif mungkin. Mempersiapkan data penelitian dan menguji hipotesis adalah langkah selanjutnya yang harus diambil dalam menarik kesimpulan.

**3.2 Populasi dan Sampel**

Objek dalam penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Peneliti menjadikan Dinas Pendidikan Provinsi Riau sebagai objek penelitian dikarenakan adanya kasus korupsi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau terkait pengadaan media pembelajaran perangkat keras berbasis IT dan multimedia pada tahun 2018.

Populasi menurut Sugiyono (2017;80) adalah wilayah generalisasi atas objek dan subjeknya yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Selain meneliti jumlah objek atau subyek yang tersedia, karakteristik dan sifat subjek atau objek juga termasuk kedalam populasi sehingga perlu untuk diteliti. Populasi pada

penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau dengan jumlah total 182 orang.

Sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti dapat menarik kesimpulan yang akan diterapkan pada populasi berdasarkan apa yang telah dipelajari dari sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada bagian pembinaan SMA, bagian pendataan dan pengembangan, dan bagian keuangan dengan jumlah total 41 orang.

**TABEL 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Deskripsi	Jumlah
1	Bagian Keuangan	15
2	Bidang Pembinaan SMA	13
3	Bidang Pendataan dan Pengembangan	13
	total	41

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Peneliti hanya mengambil sampel pada bagian tersebut dikarenakan:

1. Pegawai ikut serta dalam perencanaan, penyusunan anggaran dan pelaksanaan pengadaan media pembelajaran untuk SMA.
2. Pegawai yang bekerja pada bagian tersebut terdampak langsung terkait dengan kasus korupsi dalam Dinas pendidikan Provinsi Riau.
3. Pegawai yang bekerja pada bagian tersebut lebih memahami penyebab dan alasan terjadinya kecurangan akuntansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan alat uji yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari sumber ahli. Data diperoleh dari responden melalui kuesioner dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam mengumpulkan informasi dari objek penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dihimpun melalui metode survei di mana kuesioner digunakan sebagai alat penghimpunan data primer yang didapatkan langsung dari narasumber. Pertanyaan terstruktur disediakan dalam kuesioner yang digunakan, dan kemampuan responden dalam menanggapi pilihan dibatasi sesuai dengan pilihan yang tersedia. Jawaban pada kuesioner diukur menggunakan skala Likert. Responden diminta untuk menentukan pilihan dari salah satu jawaban yang telah disediakan, terdiri dari: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Kecenderungan kecurangan merupakan tindakan yang disengaja dalam menyelewengkan aset atau sumber daya dan memberikan fakta yang salah untuk mendapatkan keuntungan. Kecurangan (*fraud*) dapat disebabkan karena adanya tekanan ataupun keinginan untuk mendapatkan keuntungan individu atau kelompok dengan menghalalkan segala cara.





Istilah "penipuan" mengacu pada tindakan yang menyimpang dari praktik akuntansi yang harus diikuti oleh organisasi. Penyajian laporan keuangan perusahaan akan terpengaruh oleh penyimpangan tersebut. Misrepresentasi sebagai demonstrasi yang disengaja untuk menyampaikan kesalahan material dalam laporan keuangan akan menipu mitra atau pelanggan ringkasan anggaran karena informasi yang terkandung dalam ringkasan anggaran tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Dalam mengukur kecenderungan kecurangan akuntansi, instrumen yang digunakan terdiri dari lima item pernyataan yang dikembangkan oleh Tuannakota (2007) dalam Pangestutie (2018) dan diukur dengan menggunakan skala *likert* 1-5 di mana (5) menunjukkan sangat setuju, (4) setuju, (3) netral, (2) tidak setuju dan (1) sangat tidak setuju. Adapun indikator pengukuran adalah sebagai berikut:

1. Biaya dicatat lebih dari semestinya.
2. Ada anggaran lain diluar kebutuhan.
3. Pengeluaran tanpa dokumen pendukung.
4. Pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi.
5. Penggunaan kuitansi kosong untuk pembelian perlengkapan kantor.

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pengendalian Internal

Pengendalian intern merupakan suatu proses tindakan berkesinambungan yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi terciptanya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, dengan pelaporan keuangan yang handal, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengendalian internal bertujuan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh ancaman keamanan terhadap berbagai jenis informasi.

Dalam penelitian ini, variabel pengendalian internal diukur dengan skala Likert dengan menggunakan indikator dari Wulandari (2015) dalam Pangestutie (2018) sebagai berikut:

1. Pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas.
2. Peraturan cek fisik kekayaan instansi.
3. Informasi kegiatan operasional dicatat sesuai dengan sistem akuntansi.
4. Adanya pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional.

## 2. Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan sebuah kondisi di mana informasi yang diterima antara pihak eksternal dan internal tidak terdistribusi secara merata. Menurut Wisnumurti (2010) dalam Sovia (2017), asimetri informasi terjadi ketika prinsipal kurang mempunyai informasi mengenai perusahaan dibandingkan agen. Sehingga, agen dapat memanfaatkan kondisi ini dengan memanipulasi pelaporan keuangan dalam upaya meningkatkan kekayaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, pengukuran variabel asimetri informasi menggunakan skala Likert 1-5 dengan menggunakan indikator Najahningrum (2013) dalam Pangestutie (2018) sebagai berikut:

1. Pemahaman lika-liku pembuatan laporan keuangan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan laporan keuangan.
3. Isi dan angka sebenarnya dari laporan keuangan.
3. Kesesuaian Kompensasi

Menurut R. Wayne Mondy dalam Deni Ahriati (2015) kompensasi merupakan sejumlah penghargaan yang diberikan sebagai bentuk imbalan atas jasa yang telah diberikan. Imbalan merupakan sejumlah uang atau kompensasi lain yang diterima karyawan selama bekerja pada perusahaan baik berbentuk gaji, bonus, upah, dan tunjangan lainnya.

Pemberian kompensasi bertujuan untuk membina kebersamaan dan kerja sama, pengadaan yang efisien, kepuasan kerja, disiplin, stabilitas karyawan, dan pengaruh serikat pekerja dan perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima karyawan dipengaruhi beberapa faktor seperti kemampuan dan ketersediaan usaha, permintaan dan penawaran tenaga kerja, organisasi pegawai, undang-undang dan keputusan presiden, dan faktor-faktor lain yang berdampak secara langsung terhadap besar kecilnya kompensasi yang diberikan.

Variabel ini diukur menggunakan skala likert yang diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Satyawati (2014) dalam Fazli (2017) sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kompensasi keuangan
2. Pengakuan perusahaan atas keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan
3. Promosi
4. Penyelesaian tugas
5. Pencapaian sasaran
6. Pengembangan pribadi

#### 4. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah suatu sistem makna dan keyakinan bersama yang menentukan bagaimana mereka bertindak. Budaya organisasi mewakili persepsi bersama anggota organisasi yang secara signifikan mempengaruhi perilaku mereka. Semua anggota organisasi memiliki pendapat yang sama mengenai budaya organisasi.

Budaya organisasi akan semakin kuat ketika mayoritas anggota setuju dengan nilai-nilai inti dan mereka semakin berkomitmen terhadapnya. Budaya yang kuat juga menunjukkan bahwa anggota sepakat tentang apa yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya akan menciptakan kesetiaan, keakraban, dan komitmen bersama. Variabel budaya organisasi diukur menggunakan skala likert dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Lubis (2021)) sebagai berikut:

1. Inovasi dan pengambilan resiko.
2. Orientasi hasil.
3. Orientasi orang.
4. Orientasi tim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Keagresifan.
6. Kemantapan/stabilitas
5. Perilaku Tidak Etis

Menurut Griffin dan Ebert dalam Wahyuni (2022), perilaku tidak etis adalah perilaku yang dianggap benar atau salah berdasarkan keyakinan dan norma sosial seseorang. Kualitas dan etika individu dan latar sosial menentukan perilaku seseorang dianggap sebagai cara berperilaku moral dan cara berperilaku tidak etis. Perilaku pribadi di tempat kerja dipengaruhi oleh etika. Konsep terkait tanggung jawab sosial mencakup semua upaya perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara individu dalam lingkungan sosialnya dan komitmen terhadap kelompok.

Terdapat dua motif seseorang berperilaku tidak etis. Entah individu memilih untuk bertindak egois atau standar etika masyarakat secara keseluruhan berbeda dengan standar didalam lingkungan mereka. Kedua penyebab tersebut seringkali muncul secara bersamaan. Lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh manajemen, serta kekecewaan dan ketidakpuasan yang dirasakan oleh pegawai atas hasil yang diterima dari perusahaan menjadi penyebab timbulnya perilaku tidak etis.

Variabel perilaku tidak etis dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 di mana (5) menunjukkan sangat setuju, (4) setuju, (3) netral, (2) tidak setuju dan (1) sangat tidak setuju.. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini mengacu pada penelitian Wilopo (2006) dalam Sovia (2017) sebagai berikut:



1. Perilaku manajemen yang menyalahkan kedudukan (*abuse position*)
2. Perilaku manajemen yang menyalahgunakan sumber daya organisasi (*abuse resource*)
3. Perilaku manajemen yang menyalahkan kekuasaan (*abuse power*)
4. Perilaku manajemen yang tidak berbuat apa-apa (*no action*).

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala pengukuran
1	Pengendalian internal (X1)	Pengendalian intern merupakan suatu proses tindakan berkesinambungan yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi terciptanya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, dengan pelaporan keuangan yang handal, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengendalian internal bertujuan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh ancaman keamanan terhadap berbagai jenis informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas.</li> <li>Peraturan cek fisik kekayaan instansi.</li> <li>2. Informasi kegiatan operasional dicatat sesuai dengan sistem akuntansi.</li> <li>3. Adanya pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional.</li> </ol>	Likert
2	Asimetri informasi	Asimetri informasi merupakan sebuah kondisi di mana	1. Pemahaman lika-liku pembuatan laporan	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



- Hak cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>(X2)</p>	<p>informasi yang diterima antara pihak eksternal dan internal tidak terdistribusi secara merata. Menurut Wisnumurti (2010) dalam Sovia (2017), asimetri informasi terjadi ketika prinsipal kurang mempunyai informasi mengenai perusahaan dibandingkan agen. Sehingga, agen dapat memanfaatkan kondisi ini dengan memanipulasi pelaporan keuangan dalam upaya meningkatkan kekayaannya.</p>	<p>keuangan.</p> <p>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan laporan keuangan.</p> <p>3. Isi dan angka sebenarnya dari laporan keuangan.</p>	
<p>Kesesuaian kompensasi (X3)</p>	<p>Menurut R. Wayne Mondy dalam Deni Ahriati (2015) kompensasi merupakan sejumlah penghargaan yang diberikan sebagai bentuk imbalan atas jasa yang telah diberikan. Imbalan merupakan sejumlah uang atau kompensasi lain yang diterima karyawan selama bekerja pada perusahaan baik berbentuk gaji, bonus, upah, dan tunjangan lainnya.</p>	<p>1. Kompensasi keuangan</p> <p>2. Pengakuan keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan</p> <p>3. Promosi</p> <p>4. Penyelesaian tugas</p> <p>5. Pencapaian sasaran</p> <p>6. Pengembangan pribadi.</p>	<p>Likert</p>
<p>Budaya organisasi (X4)</p>	<p>Budaya organisasi adalah suatu sistem makna dan keyakinan bersama yang menentukan bagaimana mereka bertindak.</p>	<p>1. Inovasi dan pengambilan resiko.</p> <p>2. Orientasi hasil.</p> <p>3. Orientasi orang.</p>	<p>Likert</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Budaya organisasi mewakili persepsi bersama anggota organisasi yang secara signifikan mempengaruhi perilaku mereka. Semua anggota organisasi memiliki pendapat yang sama mengenai budaya organisasi.</p>	<p>4. Orientasi tim. 5. Keagresifan. 6. Kemantapan/stabilitas</p>	
<p>Perilaku tidak etis (X5)</p>	<p>Menurut Griffin dan Ebert dalam Wahyuni (2022), perilaku tidak etis adalah perilaku yang dianggap benar atau salah berdasarkan keyakinan dan norma sosial seseorang. Kualitas dan etika individu dan latar sosial menentukan perilaku seseorang dianggap sebagai cara berperilaku moral dan cara berperilaku tidak etis.</p>	<p>1. Perilaku manajemen yang menyalahkan kedudukan (<i>abuse position</i>) 2. Perilaku manajemen yang menyalahgunakan sumber daya organisasi (<i>abuse resource</i>) 3. Perilaku manajemen yang menyalahgunakan kekuasaan (<i>abuse power</i>) 4. Perilaku manajemen yang tidak berbuat apa-apa (<i>no action</i>).</p>	<p>Likert</p>
<p>Kecenderungan kecurangan akuntansi</p>	<p>Kecenderungan kecurangan merupakan tindakan yang disengaja dalam</p>	<p>1. Biaya dicatat lebih dari semestinya 2. Ada anggaran lain</p>	





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>menyelewengkan aset atau sumber daya dan memberikan fakta yang salah untuk mendapatkan keuntungan. Pada umumnya, kecenderungan kecurangan dilakukan secara sengaja dan penuh kesadaran yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan atau organisasi. Kecurangan (<i>fraud</i>) dapat disebabkan karena adanya tekanan ataupun keinginan untuk mendapatkan keuntungan individu atau kelompok dengan menghalalkan segala cara.</p>	<p>diluar kebutuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengeluaran tanpa dokumen pendukung</li> <li>Pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi</li> <li>Penggunaan kuitansi kosong untuk pembelian perlengkapan kantor.</li> </ol>	
--	--	--

### 3.6 Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dalam penelitian ini. Analisis kuantitatif merupakan teknik analisis yang menggunakan pengukuran dan pembuktian untuk mendeskripsikan hasil penelitian serta membahas permasalahan. Analisis kuantitatif dibagi kedalam kategori-kategori dengan menggunakan bilangan atau angka. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan metode perhitungan matematis atau statistik, sesuai dengan bentuknya (Sasmita, 54:2013) dalam Rodiah (2019). Tujuan dari analisis kuantitatif adalah untuk melihat seberapa kuat dan signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Partial*



*Least Square* (PLS) yaitu sebuah model pendekatan kausal yang bertujuan memaksimalkan variansi dari variabel. PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM). Metode PLS memiliki kelebihan tersendiri di antaranya: data yang dimiliki tidak harus berdistribusi normal *multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama) dan ukuran sampel tidak harus besar.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Sugiono (147:2017) mendefinisikan analisis data sebagai kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh dari responden atau sumber data lainnya. Data dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden dan dilakukan tabulasi data, kemudian data disajikan secara mendetail dan dilakukan perhitungan dalam menemukan jawaban dari rumusan masalah serta menguji hipotesis yang ada.

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dalam penelitian ini. Sugiono (147:2017) menjelaskan bahwa analisis deskriptif merupakan suatu statistika yang digunakan untuk menganalisis data secara deskriptif sebagaimana dikumpulkan tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan.

### 3.6.2 Uji Instrumental (*Pilot Test*)

Sebelum kuesioner didistribusikan kepada sampel, terlebih dahulu perlu dilakukan uji instrumental untuk menguji kelayakan kerangka sampel. Hal ini dilakukan untuk dapat mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan pada kelayakan setiap pertanyaan dalam kuesioner sebelum disebarkan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Statistik UIN Suska Riau



responden sebenarnya. Selain itu, Pengujian instrumental harus dilakukan untuk menjamin bahwa pertanyaan yang ada dalam kuesioner telah memadai, valid dan dapat dipahami dengan baik. Uji instrumental juga perlu dilakukan untuk mengevaluasi nilai reliabilitas awal pada skala instrumen. Dalam melakukan uji instrumental, variabel dinilai valid dan reliabel dengan melihat nilai dari *outer model* atau *measurement*. Indikator dikatakan valid dan reliabel apabila nilai *factor loading*  $> 0,70$ .

### 3.6.3 Uji Pengukuran Model (Outer Model)

Hasil Pemilihan, pengumpulan, dan analisis data merupakan bagian dari prosedur pengujian data. Data inilah yang menjadi landasan bagi hasil penelitian, yang dapat berupa jawaban atau solusi atas permasalahan penelitian. Sehingga kesimpulan penelitian akan dipengaruhi oleh kualitas data, dan hasil suatu penelitian akan tergantung pada kualitas data tersebut.

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Salah satu indikator tingkat keterandalan atau keakuratan instrumen adalah melalui uji validitas. Tingkat validitas yang tinggi menunjukkan instrumen yang valid. Instrumen dikatakan valid ketika suatu instrumen dapat secara akurat mengukur variabel yang ada dan mengungkap data dari variabel tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menguji validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep antar variabel berbeda. Validitas diskriminan memiliki prinsip bahwa pengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



variabel yang berbeda harusnya tidak berkorelasi tinggi. Sedangkan validitas koefisien berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur variabel harusnya berkorelasi tinggi

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh kemampuan alat ukur dalam melakukan pengukuran tanpa adanya kesalahan, dan untuk mengukur konsistensi responden dalam memberikan jawaban. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Variabel dikatakan *reliable* ketika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 dan nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,70.

### 3.6.3 Uji Model Struktural (Inner Model)

Pengujian model struktural digunakan untuk memberikan gambaran terkait dengan hubungan antarvariabel laten. Uji model struktural dapat dilakukan dengan cara melakukan uji koefisien R Square ( $R^2$ ) dan uji nilai *path coefficient*.

#### 3.6.3.1 Uji R Square ( $R^2$ )

Pengujian  $R^2$  digunakan untuk menilai pengaruh antara variabel independen terhadap variabel laten dependen. Nilai  $R^2$  yang tinggi menunjukkan bahwa model prediksi mampu menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.6.3.2 Uji Nilai *Path Coefficient*

Nilai *Path Coefficient* digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Untuk melihat ukuran signifikansi sebuah hipotesis, maka dapat menggunakan perbandingan  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{statistik}}$ . pada tingkat keyakinan 95% (alpha 5%) maka  $t_{\text{tabel}}$  untuk hipotesis dua arah adalah  $\geq 1,96$ , sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  untuk hipotesis satu arah adalah  $\geq 1,64$ . Nilai yang terdapat pada *Path Coefficient* menjadi dasar dalam melakukan uji hipotesis. Nilai  $t_{\text{statistik}}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  di mana apabila nilai  $t_{\text{statistik}}$  lebih tinggi dari  $t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis didukung. Sedangkan apabila nilai  $t_{\text{statistik}}$  lebih rendah dari  $t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis ditolak (Pangestutie:2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, budaya organisasi, dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau yang bekerja pada bagian pembinaan SMA, bagian pendataan dan pengembangan, dan bagian keuangan dengan jumlah total 41 orang.

Penelitian ini menggunakan alat pengujian berupa SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal, asimetri informasi, budaya organisasi, dan perilaku tidak etis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan variabel kesesuaian kompensasi tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

#### 5.2 Saran

Setelah mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup objek penelitian sehingga tidak terfokus pada satu wilayah saja.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah literatur baru seperti menggunakan landasan teori yang berbeda dan lain sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain diluar penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'anul Karim QS Al Baqarah/2:172
- Adi, Moh. Risqi Kurnia dkk. 2016. Analisis faktor-faktor penentu kecurangan (fraud) pada sektor pemerintahan (studi kasus pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru). Fakultas Ekonomi Universitas Pekanbaru.
- Ahriati, Deni dkk. 2015. Analisis pengaruh sistem pengendalian internal, asimetri informasi, perilaku tidak etis dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada pemerintah daerah Kabupaten Lombok timur. Jurnal InFestasi Vol.11, No.1 hal 41-55 Universitas Mataram.
- Aulia, Mala dkk. 2021. Pengaruh sistem pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Jurnal akuntansi volume 11 tahun 2021 hal 117-134.
- Azmi, Nurul. 2017. Pengaruh ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi pada BUMN kota Padang). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Bartenputra, Adrian. 2016. Pengaruh kesesuaian kompensasi, ketaatan akuntansi dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi empiris pada SKPD Kota Bukittinggi). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Cendani, Astri Ainun. 2020. Pengaruh moralitas individu dan pengendalian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Bappeda kota Makassar (studi kasus SKPD kota Makassar). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Erika, Ni Wayan, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. 2021. Pengaruh sistem pengendalian internal, perilaku tidak etis dan budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) pada Lembaga Pengkreditan Desa se-kecamatan Susut. Universitas Hindu Indonesia.

Erni, Ni Luh Gede dkk. 2017. Pengaruh kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, budaya etis organisasi dan komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada koperasi simpan pinjam se-kecamatan Buleleng. Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi (JIMAT). Universitas Pendidikan Ganesha.

Fazli, Muhammad. 2017. Pengaruh kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, perilaku tidak etis, penegakan hukum, dan budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi empiris pada SKPD Kabupaten Bengkalis). Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Kalau, Ali Amin dan Stevanus Z Leksair. 2020. Pengaruh efektivitas pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Ambon). Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura.

Muna, Biani Naeli dan Lutfi Harris. 2018. Pengaruh pengendalian internal dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (penelitian persepsi pengelola keuangan pada perguruan tinggi Negeri BLU). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangestutie, Indhira Ayustina. 2018. Pengaruh efektivitas pengendalian internal, asimetri informasi dan implemementasi *good governance* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi kasus pada OPD di Kabupaten Blitar). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Putra, I Putu Aditya Prastika Eka dan Made Yenni Latrini. 2018. Pengaruh pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas pada kecenderungan kecurangan (*fraud*) di LPD se-Kabupaten Gianyar. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.

Rodiah, siti dkk. 2019. Pengaruh pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, moralitas manajemen dan budaya organisasi terhadap kecurangan akuntansi. Fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.

Sovia, Asni. 2017. Pengaruh sistem pengendalian internal, perilaku tidak etis, kesesuaian kompensasi, dan moralitas manajemen terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi empiris pada perusahaan developer di Pekanbaru). Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Wahyuni, Ni Made Tari dan I Putu Deddy Samtika Putra. 2022. Pengaruh sistem pengendalian internal, sistem kompensasi, perilaku tidak etis, asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Universitas Hindu Indonesia.

Yuliani, Silvia. 2018. Pengaruh perilaku tidak etis, pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi empitis Instansi Pemerintahan Kab. Pasaman Barat). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.



## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553  
PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/DISDIK/1.3/2023/ 15426

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: TATI LINDAWATI,SH,M.Si
NIP	: 19660717 198603 2 002
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan	: Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Riau

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama	: M. DEDI KURNIADI
NIM	: 11870311726
Program Studi	: AKUNTANSI
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Lokasi Penelitian	: Dinas Pendidikan Provinsi Riau

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi Riau untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi dengan judul "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI, KESESUAIAN KOMPENSASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU)".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian diucapkan Terima kasih.

Pekanbaru, 22 JUN 2023  
An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS,

  
 TATI LINDAWATI,SH,M.Si  
 Pembina Tingkat I (IV/b)  
 NIP. 19660717 198603 2 002



## Lampiran 2

### LEMBAR KUISIONER

Kepada: Bapak/Ibu/sdr/i

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : M. Dedi Kurniadi

fakultas / jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi S1

judul penelitian : Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, Budaya Organisasi, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Bersama dengan ini saya bermaksud melakukan penelitian melalui kuisisioner pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kami menyadari kesibukan dan keterbatasan waktu yang Bapak/Ibu miliki. Namun, penelitian ini tidak dapat kami selesaikan tanpa bantuan Bapak/Ibu. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Besar harapan kami untuk menerima jawaban berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Atas segala perhatian dan bantuan kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

M. Dedi Kurniadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Mohon untuk mengisi identitas berikut dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (✓) pada jawaban yang tersedia.

1. Nama : .....
2. Jenis kelamin :  Pria  wanita
3. Usia : ..... tahun.
4. Masa kerja :  
 1-5 tahun  6-10 tahun  11-15 tahun  >15 tahun
5. Pendidikan terakhir:  
 SMA/ sederajat  Diploma  
 Sarjana (S1)  Magister (S2)  
 Doktor (S3)  Lainnya

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

Berilah jawaban pada pernyataan berikut dengan tanda ceklis (✓) sesuai dengan pendapat anda pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut.

- STS : Sangat tidak setuju  
 TS : Tidak setuju  
 N : Netral  
 S : Setuju  
 SS : Sangat setuju



**A. PENGENDALIAN INTERNAL**

NO	Daftar pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Di instansi tempat saya bekerja, sudah ada pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas.					
2	Di instansi tempat saya bekerja, telah ditetapkan peraturan untuk pemeriksaan fisik atas kekayaan instansi (kas, persediaan, dan lain lain).					
3	Di instansi tempat saya bekerja, seluruh informasi kegiatan operasional instansi harus dicatat sesuai dengan sistem akuntansi.					
4	Di instansi tempat saya bekerja, diterapkan peraturan untuk pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional untuk mengawasi fungsi pengendalian internal (misal derajat keamanan kas, persediaan, dsb).					

**B. ASIMETRI INFORMASI**

NO	Daftar pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Di instansi tempat saya bekerja, hanya penanggungjawab penyusunan laporan keuangan yang mengerti pembuatan laporan keuangan.					
2	Di instansi tempat saya bekerja, hanya pihak internal yang mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembuatan laporan keuangan.					
3	Di instansi tempat saya bekerja, hanya pihak internal instansi yang mengetahui isi dan angka yang sebenarnya dari laporan keuangan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**C. KESESUAIAN KOMPENSASI**

NO	Daftar pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Di instansi tempat saya bekerja, kompensasi keuangan yang diberikan diukur sesuai dengan prestasi pekerjaan yang telah dilakukan pegawai instansi.					
2	Di instansi tempat saya bekerja, memberikan bonus lebih atas keberhasilan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik.					
3	Di instansi tempat saya bekerja, promosi/kenaikan jabatan diberikan atas dasar prestasi kerja yang telah dicapai pegawai instansi.					
4	Di instansi tempat saya bekerja, manajemen melakukan pengelolaan dengan baik sehingga para pegawai memulai dan menyelesaikan tugas dengan baik.					
5	Di instansi tempat saya bekerja, penanggungjawab penyusunan laporan keuangan dapat memaksimalkan kemampuan, pengetahuan dan keahlian dibidangnya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**D. BUDAYA ORGANISASI**

NO	Daftar pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebagai pegawai, saya berusaha meningkatkan keefektifan kerja guna memperoleh hasil yang lebih baik.					
2	Di instansi tempat saya bekerja, pimpinan lebih tertarik pada hasil pekerjaan dibandingkan dengan cara mengerjakannya.					
3	Di instansi tempat saya bekerja, saya melihat perilaku atasan sebagai acuan standar untuk menentukan perilaku yang diambil.					
4	Dalam melaksanakan pekerjaan, saya melakukan koordinasi dengan rekan kerja.					
5	Di instansi tempat saya bekerja, keputusan penting lebih sering dibuat oleh individu daripada secara kelompok.					
6	Di instansi tempat saya bekerja, terdapat semacam badan pengawas yang menangani masalah perlindungan etika.					
7	Di instansi tempat saya bekerja, perubahan-perubahan ditentukan berdasarkan surat keputusan pimpinan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**F. KECENDERUNGAN KECURANGAN**

NO	Daftar pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Di instansi tempat saya bekerja, adalah suatu hal yang wajar apabila biaya dicatat lebih besar dari semestinya.					
2	Di instansi tempat saya bekerja, adalah suatu hal yang wajar apabila ditemukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung.					
3	Di instansi tempat saya bekerja, adalah suatu hal yang wajar apabila para pengguna anggaran menggunakan kuitansi kosong atas pembelian perlengkapan kantor.					
4	Di instansi tempat saya bekerja, adalah suatu hal yang wajar apabila perlengkapan dan peralatan kantor yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya.					
5	Di instansi tempat saya bekerja, adalah suatu hal yang wajar apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi dari pihak berwenang.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 3**  
**DATA KUESIONER**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya dalam bentuk dan media apapun. Penulisannya harus dilampirkan dan disertai dengan bingkai pelindung, seperti gelas, plastik, atau kertas lain yang kuat, serta mencantumkan nama, gelar, alamat, dan nomor telepon penulis. Penulisannya harus disertai dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh penulis dan disahkan oleh pejabat yang berwenang di instansi penulis. Penulisannya harus disertai dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh penulis dan disahkan oleh pejabat yang berwenang di instansi penulis. Penulisannya harus disertai dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh penulis dan disahkan oleh pejabat yang berwenang di instansi penulis.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PI 1	PI 2	PI 3	PI 4	AI 1	AI 2	AI 3	KK 1	K 2	K 3	K 4	K 5	BO 1	BO 2	BO 3	BO 4	BO 5	BO 6	BO 7	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	
5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	



3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3

1. Di antara lain yang harus diperhatikan dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LANJUTAN DATA KUESIONER**

	PTE 1	PTE 2	PTE 3	PTE 4	PTE 5	PTE 6	PTE 7	PTE 8	KKA 1	KKA 2	KKA 3	KKA 4	KKA 5
1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2
4	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2
4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1
4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	3
1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3
1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3
2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	3
2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2
3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3
2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2
2	3	2	1	1	1	3	3	1	2	1	1
2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1
2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1
1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1
1	1	2	4	2	1	1	3	2	1	2	2
1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1
2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1
1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### Hasil pengujian data

#### 1. Statistik Deskriptif

##### Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	41	3	5	4,18	0,56
Asimetri Informasi	41	3	5	4,07	0,44
Kesesuaian Kompensasi	41	3	5	3,99	0,59
Budaya Organisasi	41	2	5	3,71	0,58
Perilaku Tidak Etis	41	1	4	1,84	0,87
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	41	1	3	1,73	0,73

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

#### 2. Pengujian Validitas Konvergen

##### 1) Overview algoritma

	<i>Average variance extracted (AVE)</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pengendalian Internal	0.682	0.895
Asimetri Informasi	0.886	0.959
Kesesuaian Kompensasi	0.610	0.887
Budaya Organisasi	0.578	0.905
Perilaku Tidak Etis	0.645	0.936
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0.635	0.896

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2) *Outer Model*

	PI	AI	KK	BO	PTE	KKA
PI 1	0.780					
PI 2	0.746					
PI 3	0.886					
PI 4	0.881					
AI 1		0.960				
AI 2		0.902				
AI 3		0.960				
KK 1			0.768			
KK 2			0.802			
KK 3			0.782			
KK 4			0.798			
KK 5			0.753			
BO 1				0.798		
BO 2				0.745		
BO 3				0.710		
BO 4				0.722		
BO 5				0.709		
BO 6				0.829		
BO 7				0.797		
PTE 1					0.774	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PTE 2					0.821	
PTE 3					0.816	
PTE 4					0.814	
PTE 5					0.785	
PTE 6					0.808	
PTE 7					0.805	
PTE 8					0.801	
KKA 1						0.729
KKA 2						0.750
KKA 3						0.768
KKA 4						0.878
KKA 5						0.848

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

**3. Pengujian Validitas Diskriminan**

**1) Fornell Larcker Criterion**

**Pengujian Validitas Diskriminan**

	PI	AI	KK	BO	PTE	KKA
PI	0.826					
AI	-0.078	0.941				
KK	0.375	0.015	0.781			
BO	0.300	-0.150	0.154	0.760		
PTE	-0.298	-0.038	-0.102	-0.116	0.803	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KKA	-0.470	0.235	-0.229	-0.413	0.723	0.797
-----	--------	-------	--------	--------	-------	-------

2) *Cross Loading*

	PI	AI	KK	BO	PTE	KKA
PI 1	0.780	0.011	0.103	0.349	-0.144	-0.358
PI 2	0.746	0.042	0.382	0.175	-0.116	-0.164
PI 3	0.886	-0.075	0.461	0.171	-0.253	-0.397
PI 4	0.881	-0.149	0.332	0.273	-0.371	-0.497
AI 1	-0.067	0.960	-0.001	-0.215	-0.038	0.255
AI 2	-0.040	0.902	0.130	-0.083	-0.044	0.146
AI 3	-0.102	0.961	-0.043	-0.101	-0.030	0.234
KK 1	0.266	0.161	0.768	-0.147	-0.130	-0.146
KK 2	0.294	-0.006	0.802	0.334	-0.117	-0.247
KK 3	0.288	0.063	0.782	0.396	0.016	-0.150
KK 4	0.351	-0.080	0.798	-0.099	-0.071	-0.109
KK 5	0.284	-0.075	0.753	-0.054	-0.073	-0.178
BO 1	0.209	-0.115	0.055	0.798	0.019	-0.341
BO 2	0.111	-0.166	0.096	0.745	-0.005	-0.244
BO 3	0.088	-0.053	0.199	0.710	0.008	-0.187
BO 4	0.085	-0.001	-0.001	0.722	0.005	-0.246
BO 5	0.354	-0.136	0.100	0.709	-0.274	-0.359

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BO 6	0.317	-0.120	0.233	0.829	-0.216	-0.384
BO 7	0.287	-0.168	0.125	0.797	-0.039	-0.340
PTE 1	-0.108	0.018	0.032	-0.020	0.774	0.400
PTE 2	-0.183	0.121	-0.130	-0.167	0.821	0.669
PTE 3	-0.134	-0.132	0.007	-0.111	0.816	0.554
PTE 4	-0.255	-0.143	-0.059	0.039	0.814	0.489
PTE 5	-0.223	-0.036	-0.121	-0.205	0.785	0.627
PTE 6	-0.316	-0.009	-0.050	-0.026	0.808	0.626
PTE 7	-0.342	-0.027	-0.191	-0.079	0.805	0.598
PTE 8	-0.314	-0.068	-0.091	-0.119	0.801	0.594
KKA 1	-0.400	0.156	-0.020	-0.448	0.450	0.729
KKA 2	-0.274	0.171	-0.083	-0.244	0.613	0.750
KKA 3	-0.320	0.161	-0.131	-0.220	0.652	0.768
KKA 4	-0.470	0.230	-0.329	-0.393	0.578	0.878
KKA 5	-0.400	0.210	-0.309	-0.347	0.580	0.848

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

#### 4. Pengujian Reliabilitas

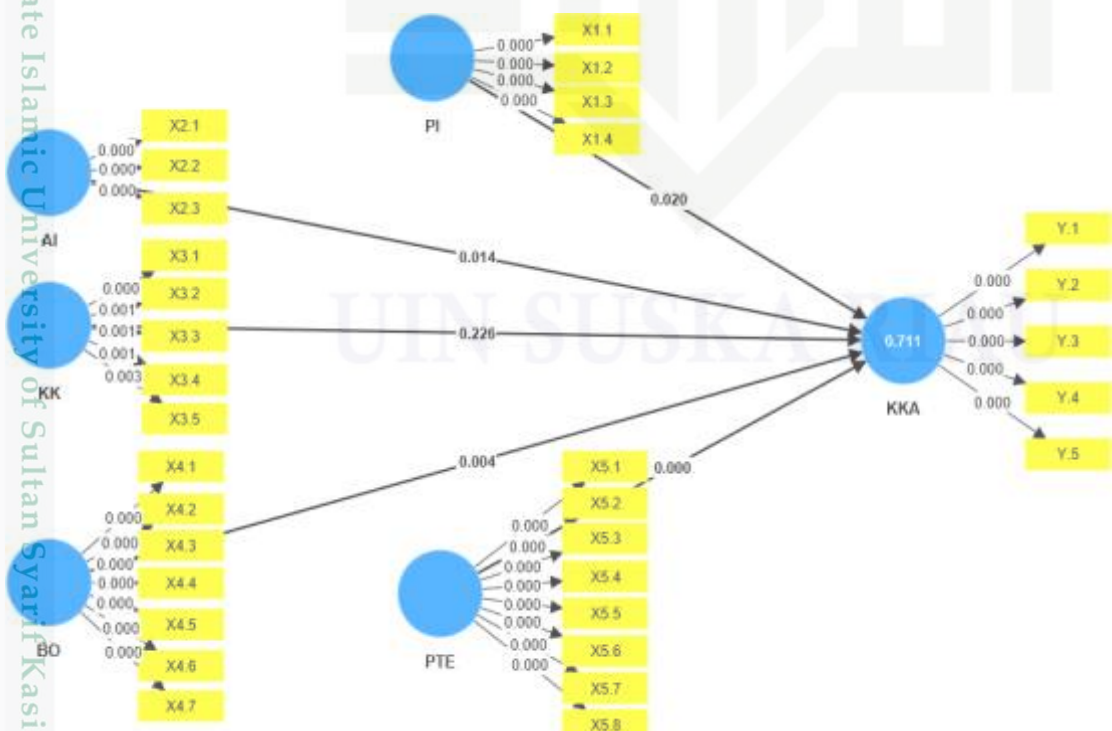
##### Pengujian Reliabilitas

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengendalian Internal	0.895	0.851	Reliabel
Asimetri Informasi	0.959	0.938	Reliabel
Kesesuaian Kompensasi	0.887	0.845	Reliabel
Budaya Organisasi	0.905	0.881	Reliabel
Perilaku Tidak Etis	0.936	0.922	Reliabel
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0.896	0.854	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

#### 5. Hasil bootstrapping

**Gambar**  
**Hasil Pengujian *Bootstrapping***





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengujian Path Coefficient

**Tabel 4.5**  
**Pengujian Path Coefficients**

	Original Sample	T Statistic	P value	Keterangan	Keputusan
PI -> KKA	-0.161	2.048	0.020	Signifikan	Hipotesis Diterima
AI -> KKA	0.211	2.188	0.014	Signifikan	Hipotesis Diterima
KK -> KKA	-0.068	0.751	0.226	Tidak Signifikan	Hipotesis Ditolak
BO -> KKA	-0.247	2.625	0.004	Signifikan	Hipotesis Diterima
PTE-> KKA	0.647	6.642	0.000	Signifikan	Hipotesis Diterima

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

7. Pengujian R square (R<sup>2</sup>)

**Pengujian R Square (R<sup>2</sup>)**

Variabel	R <sup>2</sup>
Kecenderungan kecurangan akuntansi	0,711

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIORAFI PENULIS



**M. Dedi Kurniadi** atau yang sering disapa dengan Dedi, lahir di Selatpanjang pada tanggal 23 Januari 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Tarmizi dan Ainun Mardiah. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis memiliki seorang kakak yang bernama Mira Hidayati, S.Si dan seorang abang bernama Mirzal Fiqri. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal di SDN 017 Selatpanjang, (2011), MTs Negeri Selatpanjang (2015), dan MAN Selatpanjang (2018). Setelah menyelesaikan pendidikan wajib, penulis mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial jurusan Akuntansi S-1. Dalam rangka mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada bangku kuliah, penulis melaksanakan praktek kerja lapangan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) selama 3 bulan. Kemudian pada tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Maini Darul Aman Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pada hari Kamis, 21 September 2023, Alhamdulillah penulis dinyatakan **LULUS** jenjang strata satu dan mendapatkan gelar sarjana akuntansi (S.Ak) dengan judul skripsi “ Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, Budaya Organisasi, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau”.